

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

RSU Haji Surabaya merupakan Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Jawa Timur tipe B yang berada di Surabaya yang sebagian besar ruangnya sudah menerapkan MAKP (Model Asuhan Keperawatan Profesional) untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien. Ruang Marwah 3C merupakan salah satu ruangan rawat inap dewasa yang sudah menerapkan MAKP diantaranya adalah sentralisasi obat dengan metode pendistribusiannya sistem udd (*Unit Dispensing doses*).

Ruang Marwah 3c dalam pelaksanaan sentralisasi obat belum optimal dalam penerapannya dikarenakan belum sepenuhnya sesuai dengan standart operasional prosedur yang ada seperti belum terdapatnya form persetujuan sentralisasi obat, form serah terima obat, pengisian pada lembar sentralisasi obat tidak lengkap dan kurang lengkapny informasi kepada pasien saat memberikan obat. Sehingga, bisa mempengaruhi mutu pelayanan keperawatan. Oleh karna itu, Pengolahan obat sesuai standart operasional prosedur dirasakan sangat penting sehingga diperlukan suatu cara sistematis. Selain untuk meningkatkan pelayanan keperawatan, dapat juga meminimalkan segala sesuatu yang berdampak buruk pada pasien baik secara materiil dan non materiil. Untuk itu diperlukan analisis dalam penerapan sentralisasi obat untuk mengetahui proses pelaksanaannya.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Studi Kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif pada suatu penerapan sentralisasi obat di RSUD haji Surabaya tepatnya di ruang Marwah 3C.

Rancangan ini akan menggambarkan proses pelaksanaan sentralisasi obat di Marwah 3C RSUD Haji Surabaya. Peneliti akan melakukan penelitian 1 unit ruangan yang berisi 28 tempat tidur, pengumpulan data dilaksanakan selama 5 hari.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Studi kasus Analisis Pelaksanaan Sentralisasi Obat di Ruang Marwah 3C RS Haji Surabaya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perawat yang melaksanakan proses sentralisasi obat.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus “ Analisis Pelaksanaan Sentralisasi Obat di Ruang Marwah 3C RS Haji Surabaya” kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah lembar observasi evaluasi pelaksanaan sentralisasi obat dan wawancara pada perawat dan pasien.

Lembar observasi evaluasi pelaksanaan sentralisasi obat memiliki kategori yaitu baik (75%-100%), sedang (56%-75%), kurang (< 56%), (Arikunto, 2011) .

3.4 Etik Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur, Kabid diklat, Kabid Keperawatan RSUD HAJI Surabaya dan kepala Ruang Marwah 3. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut I Ketut Swarjana (2012) yang meliputi :

3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti meminta persetujuan pada kepala ruangan yang dijadikan tempat penelitian.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di format rencana keperawatan, hanya nama inisial pasien dan nomor tempat tidur pasien

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan, oleh karena itu peneliti menjamin kerahasiaan dari identitas responden karena hanya

kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.4.4 Keuntungan dan Manfaat (*Beneficience dan Non-maleficience*)

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan saat pelaksanaan sentralisasi obat.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberi perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.